

## BAB V PENUTUP



Manusia dalam hidupnya selalu berjuang untuk memenuhi kebutuhannya, baik secara material maupun spiritual. Demi memenuhi kebutuhan tersebut, segala olah cipta, rasa dan karsa manusia lakukan. Termasuk profesi seorang pekerja seni, selalu membutuhkan pemenuhan isi batinnya, dengan jalan mengungkapkan isi jiwa dan gagasan-gagasannya lewat penciptaan karya seni.

Peradaban umat manusia yang selalu penuh dengan gejolak-gejolak sosial, menarik untuk dipelajari dan diambil nilai-nilai positif darinya. Kenyataan ini merupakan kebutuhan manusia yang tak terelakan lagi, demi tujuan mencari pola kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Demikian pula dengan latar belakang penciptaan sebuah karya seni yang bertemakan kisah pemberontakan Arok, merupakan usaha penulis untuk mengembangkan gagasan-gagasan tentang sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sebuah pemberontakan. Tentu saja ini tidak mewakili secara keseluruhan sebab dan akibat dari upaya pemberontakan, namun dari sana kita dapat belajar satu contoh kasus yang memungkinkan dapat diambil benang merahnya, terhadap segala bentuk pemberontakan yang terjadi di muka bumi ini.

Disamping itu juga, kita dapat menyerap lebih dalam, ilmu perjuangan manusia dalam upaya bertahan hidup, di dunia yang penuh dengan persaingan. Dari berbagai kesimpulan atau pengalaman yang dapat diambil hikmahnya ini, kita dapat

mngembangkan dan mensosialisasikan, gagasan-gagasan kemanusiaan kepada masyarakat luas sebagai bentuk partisipasi kita dalam hidup bermasyarakat.

Pada karya saya ini, merupakan karya yang lahir dari suatu keinginan dan kegelisahan secara individual. Tentu saja penulis sadar banyaknya kelemahan yang dimiliki dari proses penciptaan karya tersebut, sampai kepada bentuk jadinya sebagai lukisan. Berbagai alasan seperti keterbatasan dan kemampuan individu penulis dalam berkarya, karya seni lukis ini tampil secara jujur dan kemampuan maksimal penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun proses penciptaan karya yang lebih maksimal, sangat diharapkan oleh penulis, demi cita-cita mengembangkan apresiasi dan membangun peradaban kesenian yang lebih maju.

Demikian harapan penulis, semoga kerja-kerja yang kita lakukan bersama dapat berarti dan lebih baik, bagi kehidupan kita sebagai individu maupun bagi kehidupan seluruh elemen masyarakat, Amien.

## FOTO KARYA ACUAN



Relief Candi  
Simbolisasi Budha  
Bahan dari Batu

Relief candi-candi yang kebanyakan menggambarkan satu tema cerita tentang kepercayaan terhadap suatu agama sering digunakan sebagai media pendidikan dan sejarah tentang agama-agama tersebut.

Sebagai satu tema cerita yang berurutan ditambah lagi bentuk-bentuk hiasan dekoratif seperti bingkai berhias yang membantu memperindah komposisinya ini mempengaruhi penulis dalam proses berkarya.

Diambil dari buku, Lucille schulberg, *India yang Bersejarah*, Parol Life, Amsterdam, 1968, hal 66



Walter Spies  
Judul : Die Landschaft und Ihre Kinder  
Bahan Oil on board  
Ukuran 62cm x 91cm  
1939

Secara spesifik karya seni lukis Walter Spies ini memberikan acuan dalam mencipta komposisi, warna dan bentuk yang mampu memberi inspirasi pada proses penciptaan karya seni lukis kisah pemberontakan Arok.

Diambil dari buku, Hans Rhodius and Jhon Darling, *Walter Spies and Balinese Art*, Tropical museum, Amsterdam, 1980, hal 48



Diego Rivera  
Judul : History of Mexico from the Conquest to 1930  
Mural  
1929-1931

Karya-karya lukisan dinding yang dikerjakan oleh Diego Rivera ini cukup memberi pengaruh terhadap penulis dalam hal pengeksplorasian ide-ide yang berasal dari kenyataan sejarah. Juga dalam hal intensitas proses pengerjaan karya yang dilakukan oleh Diego, cukup memberikan keyakinan bahwa karya-karya yang monumental dapat tetap dikerjakan membutuhkan waktu yang lama, namun dalam proses pengerjaannya tetap memberikan kemampuan melukis semaksimal mungkin.

Diambil dari buku, Andrea Kattenmann, *Rivera, A Revolutionary Spirit on Modern Art*, Taschen, Koln, 1997, hal 60-61



Joe Coleman  
Judul : And a Child Shall Lead Them  
Bahan : Akrilik on panel  
28 x 31 in



Kebanyakan dari karya seni lukis Joe Coleman menceritakan kejadian atau peristiwa yang dipandang dari sisi yang gelap. Kenyataan seperti kisah sadis yang dilakukan oleh pembunuh berantai, namun masih sorang bocah, ditampilkan oleh Joe Coleman dengan beberapa analisis data, termasuk kasus-kasus yang menyerupainya.

Karya-karya ini mempengaruhi penulis dalam tehnis pembuatan dan eksplorasi data yang akurat, mampu memberikan gambaran yang sebenarnya terhadap suatu kejadian atau peristiwa.

Diambil dari buku, Katherine Gates, *The Book of Joe, The Art of Joe Coleman*, Gates of Hick. inc, Hongkong, 2003, hal 130



Artist Unknown (Batuan)  
Judul : Village scene  
60,8cm x 66,5cm  
Inks on paper  
1938

Karya seni lukis Bali mempengaruhi penulis karena karya seni ini bersumber dari tradisi masyarakat setempat yang masih kuat bertahan. Selain itu teknik dan bentuk yang mereka ciptakan sangat menginspirasi penulis untuk berusaha belajar mencipta bentuk dan teknis yang sama, atau lebih baik. Harapan lainnya, semoga karya seni lukis Bali tradisi tidak segera punah dan malah berkembang melalui tema-tema yang lebih terkini.

Diambil dari buku, Hans Rhodius and Jhon Darling, *Walter Spies and Balinese Art*, Tropical museum, Amsterdam, 1980, hal 78.

FOTO DISPLAY PAMERAN





KATALOG



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung, 2001.
- Berg, C.C, *Penulisan Sejarah Jawa Kuno*, P.T Bharatana Karya Aksara, Jakarta.1982
- Budiharjo Wirjodiharjo, *Ide Seni, Jurnal pengetahuan dan Penciptaan Seni, II/01*, BP ISI, Yogyakarta, 1992.
- Curtis International, *Library of Knowledge, Art and Architecture*, Aldus Book Limited, 1986
- Fanon, Frantz, *Bumi Berantakan, Buku Pegangan Untuk Revolusi Hitam yang Mengubah Wajah Dunia*, Teplok Press, Jakarta, Oktober 2000.
- Fromm, Erich, *Akar Kekerasan, Analisis Sosio-psikologis atas Watak Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.
- Gandhi, Mahatma, *Semua Manusia Bersaudara*, Yayasan Obor Indonesia dan PT Penerbit Gramedia, Jakarta, 1998.
- Gates, Katherine, *The Book of Joe, The Art of Joe Coleman*, Gates of Hick. inc, Hongkong, 2003.
- Kardelj, Edward, *Jalan Menuju Sosialis Dunia*, Tarawang press, Yogyakarta, Februari 2001.
- Ken Budha Kusumandaru, *Karl Mark, Revolusi dan Sosialisme: Sanggahan terhadap Frans Magnis-Suseno*, Yogyakarta, Resist Book, September 2004,
- Kattenmann, Andrea, *Rivera, A Revoluntionary Spirit on Modern Art*, Taschen, Koln, 1997.
- Miges Baumann, Janet Bell, Florianne Koeclin, Michel Pimbert, *Bisnis kehidupan, Keaneragaman Hayati, Bioteknologi dan Keserakahan Manusia*, Read Book, Yogyakarta, Juni 2001.
- Mulyono, Slamet, *Negarakretagama dan Tafsir Sejarahnya*, Bhratara Karya Aksara, Jakarta, 1979.
- Pramoedya Ananta Toer, *Arok Dedes*, Hasta mitra, Jakarta, 1999.

Slamet Mulyono, *Negarakretagama dan Tafsir Sejarahnya*, Bhratara Karya Aksara, Jakarta, 1979.

Rhodijs, Hans and Jhon Darling, *Walter Spies and Balinese Art*, Tropical museum, Amsterdam, 1980.

Schulberg, Lucille, *India yang Bersejarah*, Parol Life, Amsterdam, 1968.

Soedarso Sp, *Pengertian Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.

Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.

Strinati, Dominic, *Populer Culture, Pengantar menuju Teori Budaya Populer*, (Penerjemah Abdul Mukhid, Bentang Budaya, Yogyakarta, 2003).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Cetakan ke II, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.

Van Peursen, C.A, *Fakta, Nilai, Peristiwa*, [Diterjemahkan oleh A. Sonny Keraf, P.T Gramedia, Jakarta, 1990].

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cetakan ke V, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.